



**Pengaruh Penerapan *Asean Corporate Governance Scorecard* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Terbuka Indonesia Tahun 2021**

***The Effect of The Asean Corporate Governance Scorecard Implementation on the Profitability of Indonesian Public Companies in 2021***

**Bryan Yuwanda Lenggana Putra<sup>1\*</sup>, Helmy Adam<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Veteran, Lowokwaru, Malang

Email: \*<sup>1</sup>[bryanyuwanda35@gmail.com](mailto:bryanyuwanda35@gmail.com)

**Article Info**

Article history:

Received: 26 Agustus 2023

Accepted: 27 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: *Asean Corporate Governance Scorecard; Profitability; ROE*

DOI: 10.37859/jae.v13i2.5632

JEL Classification:

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris dari pengaruh penerapan ACGS terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen yang digunakan yakni Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Shareholders, Disclosure and Transparency, dan Responbilites of the Board. Pengukuran ACGS didasarkan pada metode pengukuran yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dengan sampel perusahaan terbuka yang menerapkan ACGS di Indonesia kemudian diukur oleh kriteria yang diatur oleh ACMF. Data bersumber pada laporan ACGS dan laporan tahunan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bagwa right of shareholder berpengaruh positif dikarenakan perusahaan mampu melindungi hak pemegang saham dalam berpartisipasi secara efektif pada rapat umum pemegang. Selanjutnya equitable treatment of shareholders, role of shareholders, disclosure and transparency, dan responbilites of the board tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

This research aims to determine empirical evidence of the effect of implementing ACGS on company profitability. The independent variables used are the Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Shareholders, Disclosure and Transparency, and Responsibilities of the Board. ACGS measurements are based on a measurement method used using a purposive sampling method with a sample of public companies that implement ACGS in Indonesia and then measured by the criteria regulated by the ACMF. Data comes from ACGS reports and annual reports. The results of this research state that the rights of shareholders have a positive effect because the company can protect the rights of shareholders in participating effectively in general meetings of shareholders. Furthermore, the equitable treatment of shareholders, the role of shareholders, disclosure and transparency, and responsiveness of the board do not have a significant effect on the company.

## PENDAHULUAN

Dalam teori agensi dijelaskan bahwa terdapat hubungan kerja antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Teori ini mengemukakan bahwa nilai perusahaan tidak bisa dimaksimalkan apabila insentif yang tepat atau pemantauan yang memadai tidak cukup efektif untuk menahan manajer perusahaan dari menggunakan kebijaksanaan untuk mengoptimalkan keuntungan (Kurniadi & Wardoyo, 2022). Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menjaga kinerja perusahaan dan wajib memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang kredibilitas untuk dilaporkan terhadap pemodal. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara pemodal dan manajemen, dimana manajemen memiliki resiko untuk melakukan penyimpangan dalam melaporkan laporan tahunan apabila kinerja yang dilakukan tidak dapat memenuhi harapan pemodal (Tangngisalu & Jumady, 2020). Menurut Organization for Economic Corporation and Development, corporate governance merupakan sebuah elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam mengurangi ketimpangan informasi pemodal dan manajemen perusahaan perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan dari sistem penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan lebih transparan (Swarte et al., 2020). Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewajiban dalam mengatur tata kelola perusahaan, hal ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 21/POJK.04/2015 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka (OJK, 2015). Peningkatan penerapan tata kelola perusahaan oleh perusahaan terbuka di Indonesia juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kerjasama ekonomi di lingkup ASEAN.

*ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dapat menjadi suatu solusi yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melaksanakan GCG dan meningkatkan transparansi informasi kinerja perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Husnaint & Basuki (2020) menyatakan bahwa ACGS meminimalkan asimetri informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan sehingga mempengaruhi keberlanjutan laporan dan nilai perusahaan. Selain itu penelitian dilakukan Simamora (2020) menyatakan ACGS memiliki fungsi perlindungan pemegang saham, peningkatan pemantauan, dan transparansi, mendukung peningkatan nilai perusahaan.

RSM Indonesia (2020) yang diwakili oleh Angela Simatupang selaku Head of Consulting menyatakan bahwa ACGS diberlakukan untuk menambah tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan publik di kawasan ASEAN. Selain itu, tujuan lain dari penggunaan ACGS adalah agar kualitas tata kelola perusahaan terbuka di ASEAN semakin baik. Indonesia menempati peringkat 5 dalam penerapan ACGS pada tahun 2019. Perusahaan terbuka Indonesia yang telah mampu menerapkan ACGS dengan baik apakah berbanding lurus dengan pendapatan profitabilitas perusahaan yang baik pula sehingga hal ini menjadi fokus dalam penelitian ini.

Teori agensi memiliki keterkaitan erat dengan ACGS hal ini dikarenakan untuk mengurangi resiko agensi yang terjadi. Asimetri informasi merupakan permasalahan yang muncul diantara pemegang saham dan manajer perusahaan sehingga hal ini harus dapat diantisipasi dengan penerapan praktik tata kelola yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti berikan, serta mengingat pentingnya penerapan tata kelola perusahaan ACGS penelitian ini bertujuan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ACGS terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen dengan variabel independen *Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Shareholders, Disclosure and Transparency Responbilites of the Board* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil antara penelitian terdahulu, dimana pada penelitian Husnaint & Basuki (2020) menyatakan bahwa penerapan ACGS tidak berpengaruh pada laporan keberlanjutan dan merupakan kabar buruk bagi investor. Dalam

penelitian yang dilakukan Rista Bintara (2020) menyatakan tidak ada pengaruhnya ACGS terhadap manajemen laba sehingga dikatakan semakin tinggi skor ACGS maka tidak berpengaruh pada manajemen laba yang semakin tinggi.

Namun dalam penelitian dilakukan Simamora (2020) menyatakan bahwa nilai skor perusahaan yang menerapkan ACGS dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan meningkatnya manajemen perusahaan serta penelitian yang dilakukan oleh Chairunesia & Bintara (2019) menyatakan bahwa ACGS dapat mempengaruhi nilai profit perusahaan. Dari hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil yang tidak koheren oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mencari kebenaran dan menambahkan variabel baru yang mendukung penerapan ACGS. Penelitian terdahulu juga memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan salah satu variabel dalam ACGS sehingga penelitian ini akan menggunakan indikator ACGS secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, peneliti ingin mengembangkan variabel-variabel independen tersebut untuk di korelasikan dengan variabel dependennya serta memperbaiki aturan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan standar ACGS. Dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang bermanfaat dalam mengetahui hubungan penerapan ACGS terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi perbaikan praktik tata kelola bagi perusahaan terbuka di Indonesia sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan alat statistik dalam mengolah data penelitian (Creswell, J. W., & Clark, 2007). Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. Berdasarkan sifatnya tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen, yakni *Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Shareholders, Disclosure and Transparency, Responbilites of the Board* dengan variabel dependen yakni profitabilitas. Dalam penerapan ACGS pada perusahaan terbuka Indonesia apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap profitabilitas yang dibahas dalam penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang menerapkan penerapan tata kelola perusahaan ACGS tahun 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2017) Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang digunakan dibatasi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang harus dipenuhi untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perusahaan-perusahaan terbuka Indonesia yang menerapkan tata kelola perusahaan ACGS dan mempublikasikan laporan ACGS melalui website resmi perusahaan.

2) Perusahaan-perusahaan terbuka Indonesia yang menyajikan laporan tahunan 2021 dan mempublikasikan melalui website resmi perusahaan.

Berdasarkan proses pemilihan data dapat didapatkan sampel 30 perusahaan untuk tahun 2021, sehingga observasinya berjumlah 30.

### **Data Penelitian**

Dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka), penelitian dilakukan melalui pengumpulan data sekunder perusahaan terbuka Indonesia yang menerapkan ACGS dari media cetak, website, ACMF, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperoleh dari media cetak, website perusahaan, ACMF, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

memadai dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis. Sumber data penelitian ini adalah laporan penerapan ACGS 2021 melalui website perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit selama periode 2021 yang diperoleh melalui website resmi perusahaan. Kemudian dalam proses pengolahan data ditemukan data yang sudah siap diteliti dengan penilaian dari auditor independen pada laporan praktik tata kelola perusahaan yang tertulis pada website perusahaan serta terdapat laporan praktik tata kelola yang belum dinilai sehingga perlu dilakukan penilaian oleh peneliti untuk mendapatkan nilai ACGS.

### Metode Analisa data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Analisis deskriptif untuk menjelaskan profil variabel, uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh penerapan tata kelola perusahaan dimensi ACGS dengan profitabilitas perusahaan, dan analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi dan mempelajari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk menguji pengaruh. Sebelum melakukan uji pengaruh dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai dasar analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah data sudah layak untuk diuji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil penelitian ini telah memenuhi hasil uji asumsi klasik secara keseluruhan. Data penelitian ini memenuhi uji normalitas kologomirnov dengan nilai sig 0,2 yang berarti data terdistribusi normal. Grafik heteroskedastisitas juga menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas di atas maupun di bawah garis horizontal angka nol, menandakan tidak terdapat heteroskedastisitas pada persamaan regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk prediksi. Selain itu, hasil uji menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 untuk semua variabel independen, menandakan tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen. Nilai run test yang ditemukan sebesar 0.853 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 1. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.227	19.401		.012	.991		
RSS	5.757	2.493	.762	2.309	.030	.246	4.060
EQS	-.868	1.175	-.184	-.739	.467	.434	2.305
ROS	-2.550	1.554	-.351	-1.641	.114	.588	1.700
DT	.538	.804	.185	.669	.510	.353	2.834
ROB	-.360	.427	-.258	-.841	.408	.286	3.496

### Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.3, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Rights of Shareholder* memiliki hasil t-hitung sebesar 2,309, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan observasi pada sampel berjumlah 30 yaitu memiliki nilai sebesar 1,708, maka thitung lebih besar daripada ttabel ( $1,708 < 2,309$ ) dan nilai sig.  $> \alpha$  ( $0,05 > 0,03$ ). Dengan demikian, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini artinya variabel *Rights of Sharehold* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

- 2) Variabel *Equitable Treatment of Shareholders* memiliki hasil thitung sebesar -0,739, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan dan observasi pada sampel berjumlah 30 yaitu memiliki nilai sebesar 1,708 maka thitung lebih kecil daripada ttabel ( $-0,739 < 1,708$ ) dan nilai  $\text{sig.} > \alpha$  ( $0,467 > 0,05$ ). Oleh karena itu, maka H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini artinya variabel *Equitable Treatment of Shareholders* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- 3) Variabel *Role of Shareholders* memiliki hasil thitung sebesar -1,641, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan dan observasi pada sampel berjumlah 30 yaitu memiliki nilai sebesar 1,708, maka thitung lebih besar daripada ttabel ( $1,708 < -1,641$ ) dan nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,114 < 0,05$ ). Oleh karena itu, H0 diterima dan H3 ditolak. Hal ini artinya variabel *Role of Shareholders* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- 4) Variabel *Disclosure and Transparency* memiliki hasil thitung sebesar 0,669, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan observasi pada sampel berjumlah 30 yaitu memiliki nilai sebesar 1,708, maka thitung lebih kecil daripada ttabel ( $0,669 < 1,708$ ) dan nilai  $\text{sig.} > \alpha$  ( $0,51 > 0,05$ ). Oleh karena itu, H0 diterima dan H4 ditolak. Hal ini artinya variabel *Disclosure and Transparency* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- 5) Variabel *Responsibilities of the Board* memiliki hasil thitung sebesar -0,841, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan dan observasi pada sampel berjumlah 30 yaitu memiliki nilai sebesar 1,708, maka thitung lebih besar daripada ttabel ( $1,708 > -0,841$ ) dan nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,408 < 0,05$ ). Oleh karena itu, maka H0 diterima dan H5 ditolak. Hal ini artinya variabel *Responsibilities of the Board* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### ***Rights of Shareholders* Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *rights of shareholders* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori agensi bahwa perusahaan harus menyampaikan informasi perusahaan kepada pemegang saham. Sehingga seharusnya ketika rasio ROE suatu perusahaan tinggi maka penerapan ACGS bagian *right of shareholder* juga semakin baik. Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Irwan Moridu, Andi Hidayatul Fadlilah, Rihfenti Ernayani & Mere (2022), dan Suteja (2019) yang menyatakan bahwa *rights of shareholders* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penyebab berpengaruhnya antara *rights of shareholders* dengan profitabilitas karena perusahaan terbuka di Indonesia mampu memberikan hak dasar pemegang saham berupa pembayaran dividen secara adil dan tepat waktu. Selain itu perusahaan juga memberikan kesempatan pemegang saham dalam berpartisipasi secara aktif dalam memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham.

### ***Equitable of Shareholders* Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *equitable of shareholders* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi bahwa perusahaan harus menyampaikan informasi perusahaan kepada pemegang saham. Sehingga seharusnya ketika rasio ROE suatu perusahaan tinggi maka penerapan ACGS bagian *equitable of shareholder* juga semakin baik. Hasil penelitian juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saifi (2019), dan Febia et al. (2023) yang menyatakan bahwa *equitable of shareholders* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penyebab tidak berpengaruhnya antara *equitable of shareholders* dengan profitabilitas karena terdapat kemungkinan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kebijakan mengenai memperlakukan secara adil kepada seluruh kelas pemegang saham lebih berfokus dalam meminimalisir konflik kepentingan direksi dan komisaris dalam

menentukan arah kebijakan perusahaan sehingga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.

### ***Role of Shareholders Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *role of shareholders* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi bahwa perusahaan mampu menyampaikan informasi perusahaan kepada pemegang saham dengan baik. Sehingga rasio ROE suatu perusahaan tinggi maka penerapan ACGS bagian *role of shareholder* juga semakin baik. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Octaviani (2018), Tumewu & Alexander (2015), dan Istighfarin & Wirawati (2015) yang menyatakan bahwa *role of shareholders* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penyebab tidak berpengaruhnya antara *role of shareholders* dengan profitabilitas karena terdapat kemungkinan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan ditetapkan oleh hukum meliputi undang-undang ketenagakerjaan, bisnis, komersial, dan kepailitan atau oleh hubungan kontraktual serta sistem penerapan whistleblowing yang diterapkan oleh perusahaan sehingga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.

### ***Disclosure and Transparency Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *disclosure and transparency* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi bahwa perusahaan harus menyampaikan informasi perusahaan kepada pemegang saham. Sehingga seharusnya ketika rasio ROE suatu perusahaan tinggi maka penerapan ACGS bagian *disclosure and transparency* juga semakin baik. Hasil penelitian juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amdanata et al. (2019), Octaviani (2018), Tjondro & Wilopo (2011), dan Husnaint & Basuki (2020) yang menyatakan bahwa *disclosure and transparency* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penyebab tidak berpengaruhnya antara *disclosure and transparency* dengan profitabilitas karena terdapat kemungkinan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Variabel *disclosure and transparency* berfokus dalam meningkatkan kualitas laporan tahunan perusahaan yang memuat mengenai tujuan perusahaan, indikator kinerja keuangan dan non keuangan, detail biografi anggota dewan, rincian kehadiran dewan komisaris dan direksi serta total remunerasi anggota dewan sehingga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.

### ***Responsibilities of the Board Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *responsibilities of the board* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi bahwa perusahaan harus menyampaikan informasi perusahaan kepada pemegang saham. Sehingga seharusnya ketika rasio ROE suatu perusahaan tinggi maka penerapan ACGS bagian *responsibilities of the board* juga semakin baik. Hasil penelitian juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ibrahim & Samad (2011), Zulfikar (2021), dan Sarafina & Saifi (2017) yang menyatakan bahwa *responsibilities of the board* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penyebab tidak berpengaruhnya antara *responsibilities of the board* dengan profitabilitas karena terdapat kemungkinan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penerapan kebijakan kode etik, struktur dan komposisi dewan direksi atau komisaris, serta kepemilikan komite remunerasi, komite nominasi, dan komite audit tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis faktor faktor penyebab yang mempengaruhi profitabilitas akan penerapan ACGS terhadap 30 perusahaan terbuka Indonesia yang menerapkan dan mempublikasikan ACGS di website resmi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa *rights of shareholders* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan memberikan hak pemegang saham mengenai pembagian interim dividen dan menginformasikan pemberitahuan rups mengenai kegiatan fundamental perusahaan seperti persetujuan kebijakan remunerasi dan deviden.

*Equitable of shareholders* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena terdapat kemungkinan perusahaan tidak memberikan perlakuan yang adil kepada pemegang saham minoritas seperti keterbukaan informasi, keterlibatan pemberian suara, dan keputusan tata kelola, perusahaan terbuka memiliki kewajiban dalam memberikan dan melindungi hak dari pemegang saham minoritas. *Role of shareholders* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan kemungkinan tidak menerapkan seluruh kebijakan hukum yang berlaku diperusahaan seperti kebijakan *conflict of interest*, dan *whistleblowing* sehingga hal ini membuat perusahaan dinilai kurang bertanggung jawab dalam menjaga konflik di dalam perusahaan.

*Disclosure and transparency* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena terdapat kemungkinan perusahaan tidak mempublikasikan seluruh informasi perusahaan yang dibutuhkan oleh pemegang saham perusahaan, pengungkapan informasi perusahaan yang tidak lengkap seperti laporan tahunan yang dipublikasikan tiap tahun, komposisi kepemilikan saham oleh dewan direksi dan komisaris serta informasi mengenai pemberitahuan rups dan rupslb dengan risalah rapat yang harus dipublikasikan. *Responsibilities of the board* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena terdapat kemungkinan perusahaan kurang berfokus tanggung jawab tata kelola perusahaan namun berfokus hanya bagian tanggung jawab dalam kinerja keuangan. Selain itu juga penerapan kode etik yang lemah pada dewan direksi dan komisaris serta peran komite audit dan remunerasi yang kurang maksimal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

## SARAN

Penelitian ini memberikan saran bagi perusahaan yang menerapkan penerapan tata kelola perusahaan terkhusus ACGS agar dapat memperhatikan faktor faktor penilai dari masing masing bagian serta mengimplementasikan secara praktik yang baik di dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya merupakan hal yang penting dalam menilai hubungan penerapan ACGS terhadap perolehan profitabilitas perusahaan terbuka. Berikut merupakan beberapa saran penulis dalam penelitian selanjutnya.

1. Menambah jumlah sampel perusahaan terbuka yang menerapkan ACGS dan dapat berfokus terhadap suatu sektor perusahaan sehingga data yang didapatkan tidak memiliki data yang cukup ekstrem dikarenakan perbedaan jenis sektor perusahaan yang diteliti.
2. Menambahkan variabel independen pada Level 2 yaitu bagian *bonus* dan *penalty* yang merupakan variabel yang mempengaruhi nilai dari penerapan ACGS.
3. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan profitabilitas pada tahun 2021 terdapat perbedaan nilai ROE yang cukup tinggi antar perusahaan. Mengetahui demikian penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan rasio profitabilitas yang lain seperti *market value*, *earning share*, ROA, ROI, dan NPM.

## DAFTAR PUSTAKA

Amdanata, D. D., Yusriadi, Y., Mansor, N., & Lestari, N. N. (2019). Implementasi Asas Transparansi Good Corporate Governance pada BUMD di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal*

- Inovasi Bisnis*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1172>
- Anjani, L. P. A., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(11), 5911–5940.
- Asian Development Bank. (2019). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Reports and Assessments 2019. In *ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2019*. [www.adb.org](http://www.adb.org)
- Brigham and Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Salemba Empat (ed.); 10th ed.).
- Chairunesia, W., & Bintara, R. (2019). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Distress on Earnings Management in Indonesian and Malaysia Companies Entered in Asean Corporate Governance Scorecard. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 224–236. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6170>
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2007). *Designing and Conducting Mixed Method Research*. Sage Publication.
- Febia, E., Putri, A., Munandar, A., Rachmadan, A., & Septiani, I. (2023). Analisis Dampak Kepemilikan Saham Mayoritas dan Strategi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 120–138.
- Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, S. I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4154–4163.
- H.Meckling, M. C. J. and W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Husein, M. S., Prananingtyas, P., & Mahmudah, S. (2016). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Terbuka Sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hukum Pemegang Saham Publik Minoritas (Studi Kasus: Putusan Mahkamah Agung No. 3017K/Pdt/2011). *Diponegoro Law Review*, 5(2), 1–17.
- Husnaint, W., & Basuki, B. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Sustainability Reporting and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 315–326. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.315>
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. (2011). Corporate Governance Mechanisms and Performance of Public-Listed Family-Ownership in Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 3(1), 105–115. <https://doi.org/10.5539/ijef.v3n1p105>
- Irwan Moridu, Andi Hidayatul Fadlilah, Rihfenti Ernayani, N., & Mere, dan K. (2022). Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Literature Review*, 30(3), 931–944. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2165>
- Istighfarin, D., & Wirawati, N. G. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 564–581.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 184–192. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- Kurniadi, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dalam

- Perspektif Teori Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 141–150.
- Mai, M. U. (2017). Pengaruh Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(1), 42. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i1.1761>
- Munandar, A., Junianti, D. P., Setiawati, E., Putri, N. R., & Putri, S. L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Sekuritas Mayoritas Dan Strategi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 346–361. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3417>
- Octaviani, V. T. dan V. P. (2018). Bentuk Keterlibatan Pemegang Saham Dalam Perbuatan Melawan Hukum Perseroan Terbatas yang Dapat Memperluas Pertanggungjawabannya. *Law Review*, 63(2), 1–3.
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/ 2015. *Ojk.Go.Id*, 1–8. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Rista Bintara. (2020). Asean Corporate Governance Scorecard, Financial Performance, and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Firm Value. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 191–202. <https://doi.org/10.36713/epra4799>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(3), 108–117.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Salemba Empat.
- Simamora, A. J. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard and Firm Value. *International Journal of Finance, Insurance and Risk Management*, X(3), 66–80.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Suciwati, D. P., Dewi, A. P., Bagiada, I. M., & Pratiwi, N. M. W. D. (2022). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) X Tahun 2022 Politeknik Negeri Malang*, 88, 1–10.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>
- Suteja, G. A. dan J. (2019). Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i2.2762>
- Swarte, W., Lindrianasari, L., Prasetyo, T. J., Sudrajat, S., & Darma, F. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 505–523. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4205>
- Tangngisalu, J., & Jumady, E. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi: Hubungan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Lq 45. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 81–91. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i1.28373>
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap

- Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>
- Tumewu, R. C., & Alexander, S. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. *Accountability*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.32400/ja.4943.3.1.2014.77-85>
- W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
- Zulfikar, R. (2021). Peran Monitoring Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 85. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.719>